

ABSTRAK

PELAKSANAAN PERJANJIAN PEMBIAYAAN KONSUMEN DI PT. BUSSAN AUTO FINANCE (BAF) CABANG SEMARANG

Fasilitas yang diadakan oleh perusahaan pembiayaan sangat meringankan konsumen yang kekurangan modal untuk membeli alat pendukung usaha, maka lembaga pembiayaan konsumen menjadi alternatif. sebagai lembaga pembiayaan dalam sistem kerjanya akan menghubungkan kepentingan dari tiga pihak, yaitu debitur, kreditur, dan Supplier. serta pembiayaan barang-barang kendaraan bermotor. Kegiatan pembiayaan dilakukan melalui sistem pemberian kredit yang pembayarannya dilakukan secara angsuran atau berkala oleh konsumen.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan perjanjian pembiayaan konsumen di PT Bussan Auto Finance (BAF) Cabang Semarang serta dokumen apa yang dibutuhkan, dan untuk mengetahui hambatan yang timbul dalam perjanjian pembiayaan konsumen di PT Bussan Auto Finance (BAF) Cabang Semarang dan cara penyelesaiannya.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris dengan spesifikasi penguraian secara deskriptif analisis serta metode analisa data secara kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan dan studi kepustakaan dengan alat pengumpul data berupa wawancara.

Hasil dari penelitian menunjukan bahwa prosedur pembentukan perjanjian pembiayaan konsumen yang menyangkut pihak kreditur, debitur dan supplier, secara garis besar dimulai dari tahap negosiasi, pengajuan permohonan, tahap pra riset (analisis Kredit), tahap pembuatan perjanjian. Kemudian perjanjian ditandatangani berlaku dan mengikat kedua belah pihak, dokumen yang menyertai dalam perjanjian pembiayaan konsumen yaitu perjanjian pemberian jaminan fidusia, surat kuasa pembebanan jaminan fidusia, surat kuasa penarikan dan asuransi kendaraan, perubahan perjanjian pembiayaan konsumen tentang biaya tagihan. Hambatan dalam perjanjian pembiayaan konsumen yang sering terjadi yaitu wanprestasi dan risiko serta upaya penyelesaian dapat dilakukan dengan cara penanganan non litigasi dan penanganan litigasi.

Kata kunci : **perjanjian, pembiayaan konsumen**

ABSTRACT

CONSUMER FINANCING AGREEMENT IMPLEMENTATION IN PT. Bussan Auto Finance (BAF) BRANCH SEMARANG

Facilities held by the very ease of consumer finance companies that lack the capital to buy a business support tool, then the consumer an alternative financing institution. as financial institutions in its system would link the interests of three parties, namely the debtor, keditur, and Supplier. and the financing of goods vehicles. Financing activities are processed through the provision of credit for which payment is made in installments or periodically by the consumer.

The purpose of this study was to determine the implementation of consumer financing agreement in PT Bussan Auto Finance (BAF) Branch of Semarang and what documents are needed, and to know the obstacles that arise in consumer financing agreement at PT Bussan Auto Finance (BAF) and the Semarang branch of the solution .

This study uses empirical juridical approach to the decomposition of a descriptive specification and analysis of qualitative data analysis methods. The data used in this study were obtained through field research and literature study with data collection tool in the form of interviews.

Results of research shows that the formation of agreements procedures relating to consumer finance lenders, and suppliers ldebitur, an outline of the stages of negotiation begins, the filing of the petition, pre-research stage (credit analysis), the stage of making the agreement. Then signed an agreement valid and binding on both parties, the documents accompanying the treaty, namely consumer financing agreement granting fiduciary, the imposition of fiduciary power of attorney, power of attorney withdrawal and vehicle insurance, changes in consumer financing agreement about the cost of the bill. Barriers in consumer financing agreement is often the case that is in default and the risks and remedies can be done by way of handling non-litigation and litigation handlers.

Keywords: agreement, financing consumer